



## Pembuatan Rumah Pangan Lestari di Desa Midang *Making of Sustainable Food Houses in Midang Village*

Fahrudin<sup>1\*</sup>, Fortuna Syahna Syaquillah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i2.45>

### Article Info

Received: April 25<sup>th</sup>, 2021

Revised: June 25<sup>th</sup>, 2021

Accepted: June 30<sup>th</sup>, 2021

**Abstrak:** Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia. Termasuk didalamnya adalah tambahan pangan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan atau minuman. Pangan ini sangatlah melekat dengan tema yang sedang kami ambil yakni "Rumah Pangan Lestari. Sama seperti tema yang kami ambil, kami pun akhirnya membangun sebuah Rumah pangan lestari di Dusun Midang, Desa Midang, Kecamatan Gunung Sari. Dalam pembuatan rumah pangan lestari kami juga dibantu oleh warga sekitar mulai dari laki-laki ataupun wanita baik usia muda maupun usia tua. Kami mendapatkan lahan yang ada di Dusun Midang yang juga merupakan salah satu lahan yang disewa pihak Desa untuk dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Maksud dari pembuatan rumah pangan lestari ini adalah agar dapat mengoptimalkan lahan yang ada sebagai tempat penyediaan pangan bagi masyarakat setempat. Agar masyarakat dapat mengkonsumsi sayur-mayur dan beberapa pangan lainnya secara gratis, mudah dan dekat. Selain dilahan POKDARWIS, kami juga mensosialisasikan kepada masyarakat setempat untuk memanfaatkan pekarangan rumahnya masing-masing, selain dapat mengoptimalkan pekarangan rumah, mereka juga bisa lebih hemat untuk biaya tertentu. Sambil membangun rumah pangan lestari tidak lupa juga kami melakukan penyuluhan atau pematangan tentang perawatan tanaman, pembibitan dan lain sebagainya. Sehingga warga setempat memiliki ilmu tentang perawatan tanaman dan tak lupa kami juga mengajak warga melakukan penanaman Bersama serta pembagian bibit tanaman yang mereka bagi sebelumnya agar bisa dibawa pulang dan dirawat secara pribadi di rumah masing-masing.

**Kata Kunci:** rpl ; masyarakat; pangan; midang. .

**Abstract:** Food is anything that comes from biological sources and water, either processed or unprocessed, which is intended as food or drink for human consumption. This includes food additives, food raw materials, and other materials used in the preparation, processing and or manufacture of food or beverages. This food is very attached to the theme we are currently taking, namely "Sustainable Food Homes. Just like the theme we took, we finally built a sustainable food house in Midang Hamlet, Midang Village, Gunung Sari District. In making sustainable food houses, we are also assisted by local residents ranging from men or women, both young and old. We obtained land in Midang Hamlet which is also one of the lands leased by the village to be managed by POKDARWIS (Tourism Awareness Group). The purpose of making this sustainable food house is to optimize the existing land as a place for providing food for the local community. So that people can consume vegetables and some other food for free, easy and close. In addition to the POKDARWIS area, we also socialize with local people to take advantage of their respective yards. Besides being able to optimize their house yards, they can also save more for certain costs. Sambil builds a sustainable food house and does not forget that we also do counseling or presentations on plant care, nurseries and so on. So that local residents have knowledge about plant care and do not forget we also invite residents to carry out joint planting and distribution of planting seeds that they shared previously so that they can be taken home and cared for privately in their respective homes.

**Keywords:** rpl; public; food; midang.

**Citation:** Fahrudin, F., & Syaquillah, F. (2021). Pembuatan Rumah Pangan Lestari di Desa Midang Making of Sustainable Food Houses in Midang Village. *Unram Journal of Community Service*, 2(2), 53-56. doi:<https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i2.45>

### Pendahuluan

Pangan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap manusia yang pemenuhan kualitas dan kuantitasnya

dijamin oleh pemerintah (Farid et al., 2018). Dalam rangka mengembangkan penganeakargaman dan memperkuat ketahanan pangan, kami mahasiswa

Email: [fahrudin.fkip@unram.ac.id](mailto:fahrudin.fkip@unram.ac.id)

Unram akan melaksanakan KKN Rumah Pangan Lestari melalui Kegiatan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) dengan memanfaatkan lahan kosong untuk ditanami berbagai jenis sayuran.

Lahan pekarangan kosong yang tidak produktif jika ditata dan dikelola dengan baik merupakan sumber potensial penyedia bahan pangan bernilai gizi bagi keluarga dan memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga meningkatkan penghasilan yang akan mensejahterakan keluarga dan masyarakat (Yulida, 2012). Keberhasilan pencapaian ketahanan dan kemandirian pangan secara rasional dimulai dari rumah tangga yang memanfaatkan lahan pekarangan (Ashari et al., 2016). Pemanfaatan lahan pekarangan adalah salah satu cara untuk mewujudkan ketahanan pangan. Berdasarkan hal itu Kementerian Pertanian mengembangkan konsep pemanfaatan lahan pekarangan secara intensif dengan istilah "Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)".

Kegiatan ini dikelola oleh kelompok dengan prinsip mampu mewujudkan kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, pelestarian tanaman pangan yang dikembangkan untuk masa depan demi meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pemanfaatan lahan pekarangan di Desa Midang Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Melihat adanya lahan kosong yang tidak produktif sehingga kami ingin melakukan penelitian dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Pemanfaatan lahan pekarangan dilaksanakan untuk menambah lahan hijau di Desa Midang dan untuk membantu meminimalisir pengeluaran masyarakat pada belanja pangan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan ketahanan pangan.

## Metode

### Persiapan

Persiapan pertama, kegiatan KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) dimulai dari pengumpulan informasi mengenai potensi sumber daya terhadap kelompok sasaran, kedua pertemuan dalam menentukan calon kelompok sasaran dan lokasi dilakukan oleh dinas terkait untuk mencari kesepakatan bersama. Ketiga, koordinsi dengan Dinas Pertanian terkait di Kabupaten atau Kota. Empat, menentukan pilihan terhadap orang yang dijadikan pendamping sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan hendaknya harus sejalan dengan sasaran yang hendak dicapai. Pemanfaatan lahan pekarangan diawali dengan melakukan sebuah rancangan terhadap berbagai jenis tanaman pangan yang akan dikembangkan seperti sayuran, tanaman obat keluarga (Toga), diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, pelestarian pangan untuk masa depan, desain kebun bibit desa serta pengelolaan kompos dan media tanam. Kegiatan lainnya yaitu menyusun rencana 45 Hari Pelaksanaan kegiatan kemudian dilakukan oleh kelompok yang satu tema.

## Penetapan Lahan

Penetapan lahan diberikan kepada mahasiswa yang akan digunakan untuk menjalankan program Kawasan Rumah Pangan Lestari. Dengan penetapan lahan, kita bisa tahu tata letak lahan dan tempat yang akan kita gunakan sebagai tempat proses pelaksanaan nanti. Setelah melakukan survei akhirnya kami menemukan lahan yang bisa kami gunakan sebagai lahan untuk menunjang kegiatan kami untuk membangun rumah pangan lestari. Lahan tersebut adalah lahan di daerah Dusun Midang, yakni lahan yang di sewa Desa Midang untuk dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

## Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data pada program ini adalah dengan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Pengambilan data pada program ini dilakukan dengan teknik observasi lapangan dan wawancara.

## Hasil dan Pembahasan

### Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dilakukan oleh kelompok dengan pendampingan dari pihak desa. Dengan melakukan penanaman bibit sayur dan pemeliharaannya pada lahan di Desa Midang. Pelaksanaan dalam program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) meliputi mahasiswa dan pihak desa. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan selama 45 hari. Selama dalam masa KKN kami telah melakukan interaksi Bersama tokoh masyarakat sekitar desa dan warga sekitar di Dusun Midang. Lokasi yang kami gunakan adalah lahan yang di sewa pihak Desa untuk dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata). Bentuk kegiatan yang kami buat adalah pembuatan rumah pangan lestari, pembagian bibit tanaman, serta sosialisasi tentang rumah pangan lestari. Tujuannya adalah untuk menambah wawasan masyarakat sekitar tentang rumah pangan lestari serta pembuatan rumah

pangan lestari yang kami harapkan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar selalu berpartisipasi dengan yang kami buat, dalam puatan rumah pangan lestari kami banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai kalangan, baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua dan para anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Bale Tani, serta tak lupa juga bantuan dari warga sekitar baik itu laki-laki maupun perempuan, mulai dari usia muda sampai tua.

## Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

### 1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program dalam pelaksanaan kegiatan sangatlah memuaskan. Program-program yang telah berhasil kami jalankan adalah pembuatan rumah pangan lestari, penanaman tanaman menggunakan wadah polybag dan vertikultur, serta sosialisasi atau pematieran tentang rumah pangan lestari serta penanaman dan pembagian bibit kepada masyarakat sekitar.



Gambar 1: Pembuatan rumah pangan lestari



Gambar 2. Penanaman biji tanaman



Gambar 3. Sosialisasi/pematerian tentang tanaman sekaligus pembagian bibit tanaman

### 2. Pencapaian tujuan/target tujuan

Pencapaian tujuan atau target tujuan sudah sangat sejalan dengan program yang kami buat. Tujuan atau target dalam program ini adalah untuk memenuhi konsumsi masyarakat, menghemat pengeluaran akan pangan dan kebutuhan dapur, serta menciptakan lahan yang dapat digunakan untuk merawat tanaman. Sosialisasi tentang tanaman dan tentang rumah pangan lestari sehingga masyarakat dapat memiliki wawasan tentang menanam dan merawat tanaman.

### 3. Dukungan masyarakat

Dukungan masyarakat yang diberikan kepada kami sangat membantu kami, baik dari tokoh agama, tokoh masyarakat, ketua dan para anggota POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata), Bale Tani, serta tak lupa juga bantuan dari warga sekitar baik itu laki-laki maupun perempuan, mulai dari usia muda sampai tua.

### 4. Kendala-kendala

Kendala-kendala yang kami hadapi pada awalnya adalah kesusahan mencari lahan yang akan kami akan kelola serta pada saat penanaman dan perawatan tanaman, ternyata tanaman tersebut banyak yang rusak karena dimakan oleh siput.

### 5. Solusi

Kepala Desa Midang memberikan kami solusi untuk menemui Ketua POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) untuk mendiskusikan tentang lahan. Setelah mendiskusikan banyak hal tentang lokasi akhirnya kami diberikan solusi untuk menggarap tanah yang telah disewa pihak Desa. Kemudian untuk masalah hama kami pun berkonsultasi dengan teman-teman di Bale Tani tentang masalah hama tersebut, mereka

menyarankan melakukan perawatan dan tetap membuang siput yang terlihat agar tanaman tidak semakin rusak

## Kesimpulan

Pelaksanaan KKN di ERA NEW NORMAL memang adalah suatu hal yang tidak mudah. Pelaksananya pasti akan terhambat karena kondisi dan keadaan. Karena hal ini, kami sebagai mahasiswa KKN di ERA NEW memilih tema "Rumah Pangan Lestari" sebagai tema dari KKN kami. Walaupun bertolak belakang dengan program studi kami yakni Pendidikan, kami tetap mengusahakan semua berjalan dengan baik dan lancar. Dengan tema "Rumah Pangan Lestari" kami pun menjelaskan tentang tujuan dan keinginan kami kepada pihak desa, tokoh masyarakat dan para di Dusun Midang. Sehingga kami berinisiatif untuk membangun sebuah Lab pangan yang kami namai dengan nama "Rumah Pangan Lestari". Pembuatan "Rumah Pangan Lestari" ini bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar agar dapat mengkonsumsi sayur-mayur, tanaman herbal dan bumbu dapur secara mudah dan dekat.

## Referensi

- Ashari, N., Saptana, N., & Purwantini, T. B. (2016). Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n1.2012.13-30>
- Farid, A., Romadi, U., & Witono, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani dalam Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Sukosari Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 27-32. <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v14i1.19226>
- Yulida, R. (2012). Kontribusi usaha tani pekarangan terhadap ekonomi rumah tangga petani di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawang. *Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE)*, 3(2), 135-154. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/IJAE/article/view/1549/1524>